

BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hal-hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh responden kurang mendapatkan pemberian informasi IVA. Penerimaan layanan IVA kurang, tidak tersedia waktu layanan IVA di puskesmas, Jarak tempat layanan IVA jauh, separuh responden memiliki pengetahuan IVA kategori baik, Sikap responden terhadap pemeriksaan IVA positif, Keadaan Transportasi untuk menuju fasilitas Kesehatan mudah, Dukungan Sekitar mendukung dalam pelayanan IVA dan Pemberdayaan Masyarakat yang masih belum optimal.
2. Lebih dari separuh responden tidak melakukan pemeriksaan IVA
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian informasi IVA dengan partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan Layanan IVA dengan partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan waktu layanan IVA dengan partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberdayaan masyarakat dengan partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA
7. Faktor yang paling berpengaruh dalam partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA adalah penerimaan layanan dan pemberdayaan masyarakat
8. Informasi terkait Input adalah sebagai berikut :

- a. Kebijakan : belum ada kebijakan khusus mengenai program pemeriksaan IVA baik dari daerah, dari Dinas Kesehatan, Puskesmas maupun Kecamatan
 - b. Sumber daya Manusia : Ketersediaan tenaga mencukupi tetapi hampir Sebagian besar belum mendapatkan pelatihan terkait pemeriksaan IVA
 - c. Dana : penganggaran dan pengalokasian dana yang ada belum maksimal untuk pelaksanaan pemeriksaan IVA
 - d. Sarana dan Prasarana : sarana dan prasarana memadai, hanya terbatas pada jumlah spekulum dan bahan habis pakai
9. Informasi terkait Proses adalah sebagai berikut :
- a. Perencanaan, pergerakan dan pelaksanaan pemeriksaan mulai dari penyuluhan, konseling hingga rujukan belum berjalan optimal sesuai pedoman yang ada. Prioritas kegiatan pada edukasi, promosi dan sosialisasi layanan pemeriksaan IVA kepada sasaran dengan melibatkan lintas program dan lintas sector yang terkait.
 - b. Pengawasan, monitoring dan evaluasi oleh kepala puskesmas dan Dinas Kesehatan belum optimal, dapat dimaksimalkan melalui pertemuan koordinasi, lokakarya dan laporan secara teratur dan terjadwal.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

A. Bagi Puskesmas

1. Meningkatkan kegiatan promosi, edukasi dan sosialisasi layanan pemeriksaan IVA kepada sasaran dengan tujuan penerimaan layanan sehingga menimbulkan kebutuhan pemanfaatan layanan IVA oleh masyarakat
2. Pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan kader kesehatan, ibu-ibu PKK, tokoh masyarakat dan aparat desa hingga kecamatan sebagai langkah persuasif untuk layanan pemeriksaan IVA.

B. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar

1. Perlunya suatu usulan kebijakan dan komitmen bersama untuk edukasi, sosialisasi, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pemeriksaan IVA di wilayah kabupaten Kampar
2. Perlunya pembentukan Tim terlatih IVA di setiap puskesmas.
3. Pembekalan kader, tim penggerak PKK, tokoh masyarakat dan kerjasama dengan organisasi kewanitaan wilayah setempat sebagai tenaga penggerak di masyarakat untuk pemeriksaan IVA

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai upaya inovatif meningkatkan penerimaan masyarakat untuk layanan pemeriksaan IVA di Kabupaten kampar.